PERANAN AKUNTANSI KEUANGAN DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PADA PT SARI ALAM SUKABUMI

Lasmi Puri[1], Dania Meida Rosyidah[2]

[1,2]*Universitas Nusa Putra*
E-mail : lasmi.puri._ak22@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Laporan ini disusun sebagai hasil kegiatan magang (internship) yang dilaksanakan di PT Sari Alam Sukabumi selama empat bulan, terhitung sejak 24 September hingga 31 Juli 2025, program Study Completion Program (SCP) Universitas Nusa Putra. Magang dilakukan pada divisi keuangan dengan fokus pada peranan akuntansi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Penulis terlibat langsung dalam kegiatan administrasi keuangan, seperti pencatatan pembayaran, pengarsipan slip transaksi, rekapitulasi data keuangan, serta pendukung penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan, sistem pencatatan keuangan dan persediaan masih dilakukan secara manual pada beberapa proses, sehingga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pencatatan, potensi ketidaksesuaian data, serta keterbatasan informasi bagi manajemen. Padahal, akuntansi keuangan memiliki peran strategis dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa akuntansi keuangan di PT Sari Alam Sukabumi telah berperan dalam menunjang keputusan manajerial, namun masih diperlukan pengembangan sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis digital. Penerapan sistem informasi akuntansi modern diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja, transparansi, serta keakuratan informasi keuangan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Pencatatan Manual, PT Sari Alam Sukabumi Akuntansi Keuangan, Pengambilan Keputusan*

ABSTRACT

This report was prepared as the result of an internship program conducted at PT Sari Alam Sukabumi for four months, from September 24 to July 31, 2025, as part of the Study Completion Program (SCP) at Universitas Nusa Putra. The internship took place in the finance division, focusing on the role of financial accounting in supporting managerial decision-making. The author was directly involved in financial administrative activities, such as recording payments, filing transaction slips, summarizing financial data, and assisting in the preparation of financial statements.Based on observations, several financial and inventory recording processes were still carried out manually. This condition affected the timeliness of recording, increased the risk of data discrepancies, and limited the availability of information used by management as a basis for decision-making. In fact, financial accounting plays a strategic role in providing accurate, relevant, and reliable information. The evaluation results indicate that financial accounting at PT Sari Alam Sukabumi has contributed to managerial decision-making; however, further development of a more integrated and digital-based accounting system is required. The implementation of a modern accounting information system is expected to improve efficiency, transparency, and the accuracy of financial information in addressing increasingly complex business challenges.

Keywords : ***Financial Accounting, Managerial Decision-Making, Accounting Information System, Manual Recording, PT Sari Alam Sukabumi***

PENDAHULUAN

Dalam rangka mendukung program pemerintah melalui kebijakan *Kampus Merdeka*, Universitas Nusa Putra mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengikuti jalur *Study Completion* sebagai bagian dari penyelesaian studi. Jalur tersebut meliputi pertukaran pelajar, magang, dan riset. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa agar mampu mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja. Khususnya pada Program Studi Akuntansi, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi profesional dalam bidang pemeriksaan, akuntansi manajemen, perpajakan, serta sistem informasi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri.

Akuntansi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam operasional perusahaan karena berfungsi menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi manajemen. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, seperti perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta penyusunan strategi perusahaan. Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis dan andal memungkinkan manajemen untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi (Pitra & Handayani, 2021; Ramadhan, 2023).

Namun, dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi keuangan, seperti keterlambatan pencatatan transaksi, kurangnya ketepatan dalam penyusunan laporan, serta pemanfaatan informasi akuntansi yang belum optimal. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas informasi keuangan sehingga keputusan manajerial yang diambil berpotensi kurang tepat dan dapat merugikan perusahaan (Fadilah & Lestari, 2021; Ardiansyah & Sari, 2022). Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi keuangan yang terorganisir dan terintegrasi menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

PT Sari Alam Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) dan memerlukan pengelolaan keuangan yang akurat untuk mendukung aktivitas operasionalnya. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, perusahaan membutuhkan data keuangan sebagai dasar pengendalian biaya, perencanaan operasional, serta evaluasi kinerja. Dengan demikian, akuntansi keuangan berperan strategis dalam menunjang keputusan manajemen perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan akuntansi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di PT Sari Alam Sukabumi serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem akuntansi keuangan agar keputusan manajerial yang diambil menjadi lebih akurat dan mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis peranan akuntansi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial pada PT Sari Alam Sukabumi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses pencatatan, pengelolaan, serta pemanfaatan informasi akuntansi keuangan dalam aktivitas perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

1. **Data Primer**

   Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan internship pada divisi keuangan PT Sari Alam Sukabumi. Data ini mencakup hasil pengamatan terhadap aktivitas pencatatan transaksi, pengarsipan dokumen keuangan, serta proses pelaporan kas dan persediaan.

2. **Data Sekunder**

   Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, laporan keuangan internal, catatan transaksi, serta referensi literatur berupa buku dan jurnal terkait sistem informasi akuntansi dan akuntansi keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- **Observasi langsung**, yaitu pengamatan terhadap proses kerja di divisi keuangan selama internship.
- **Studi pustaka**, yaitu mengkaji teori akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi dari buku dan jurnal ilmiah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan temuan di lapangan kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan. Hasil analisis digunakan untuk menilai efektivitas sistem akuntansi keuangan dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Akuntansi keuangan memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi manajemen perusahaan. Informasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian biaya, evaluasi kinerja, serta penyusunan strategi operasional. Di PT Sari Alam Sukabumi, akuntansi keuangan diterapkan melalui pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pencatatan persediaan, serta penyusunan laporan pendukung yang digunakan oleh manajemen.

Penerapan akuntansi keuangan ini membantu perusahaan dalam memonitor arus kas secara berkala serta memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan baik. Dengan adanya pencatatan yang terstruktur, manajemen dapat memperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan secara lebih jelas, sehingga mampu menentukan kebijakan yang tepat terkait operasional maupun pengelolaan biaya produksi. Informasi tersebut juga menjadi dasar penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan juga berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Manajemen dapat menilai efisiensi penggunaan sumber daya serta mengidentifikasi potensi permasalahan keuangan yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi keuangan tidak hanya berperan sebagai proses pencatatan, tetapi juga sebagai sistem informasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial secara efektif dan berkelanjutan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, pencatatan transaksi yang dilakukan secara rutin memberikan manfaat besar bagi perusahaan, terutama dalam memastikan seluruh aktivitas keuangan terdokumentasi dengan baik. Hal ini membantu perusahaan dalam menjaga keteraturan

administrasi serta mempermudah proses pelaporan kepada pihak manajemen maupun pihak eksternal apabila diperlukan.

Akuntansi keuangan juga berperan dalam mendukung pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya prosedur pencatatan yang jelas, perusahaan dapat meminimalkan risiko terjadinya penyimpangan transaksi serta meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan dana perusahaan. Pengendalian internal yang baik akan menciptakan sistem kerja yang lebih aman dan terstruktur.

Selain itu, informasi akuntansi yang dihasilkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan anggaran perusahaan. Manajemen dapat memperkirakan kebutuhan biaya operasional, biaya produksi, maupun pengeluaran lainnya berdasarkan laporan keuangan periode sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan dapat menyusun perencanaan keuangan yang lebih realistis dan terarah.

Di sisi lain, akuntansi keuangan juga membantu perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk berkembang dan berinvestasi. Data keuangan yang akurat memungkinkan manajemen melihat peluang ekspansi usaha, peningkatan kapasitas produksi, maupun efisiensi biaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Dengan peranan yang begitu penting, penerapan akuntansi keuangan yang optimal perlu terus ditingkatkan, terutama melalui pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi yang lebih modern. Sistem yang terintegrasi akan mempercepat penyajian laporan keuangan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih cepat, tepat, dan berkelanjutan bagi PT Sari Alam Sukabumi.

Sistem Pencatatan Keuangan yang Diterapkan

Berdasarkan hasil internship, sistem pencatatan di PT Sari Alam Sukabumi sudah mulai terkomputerisasi, namun beberapa proses masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menimbulkan beberapa kendala seperti keterlambatan input data serta potensi perbedaan antara catatan keuangan dengan kondisi aktual.

Romney & Steinbart (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan akurasi serta kecepatan penyediaan laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan sistem digital yang lebih terstruktur.

Proses pencatatan manual yang masih diterapkan pada beberapa aktivitas keuangan berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam pekerjaan administrasi. Hal ini disebabkan karena pencatatan membutuhkan waktu lebih lama serta memerlukan pengecekan berulang agar data yang dicatat sesuai dengan transaksi sebenarnya. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran pelaporan keuangan perusahaan.

Proses pencatatan manual yang masih diterapkan pada beberapa aktivitas keuangan berpotensi menimbulkan ketidakefisienan dalam pekerjaan administrasi. Hal ini disebabkan karena pencatatan membutuhkan waktu lebih lama serta memerlukan pengecekan berulang agar data yang dicatat sesuai dengan transaksi sebenarnya. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran pelaporan keuangan perusahaan.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, pencatatan persediaan juga menjadi aspek penting yang memerlukan ketelitian tinggi. Jika pencatatan persediaan masih dilakukan secara manual, maka kemungkinan terjadinya selisih antara data stok di laporan dengan kondisi fisik di gudang akan semakin besar. Hal ini dapat memengaruhi perencanaan produksi serta pengendalian biaya perusahaan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang lebih terintegrasi akan membantu perusahaan dalam menyatukan data transaksi, persediaan, dan laporan keuangan dalam satu platform. Dengan demikian, manajemen dapat memantau kondisi keuangan perusahaan secara lebih cepat dan akurat, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis.

Oleh karena itu, pengembangan sistem pencatatan yang lebih modern tidak hanya berfungsi untuk mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan pengendalian internal perusahaan. Implementasi sistem yang terstruktur akan mendukung PT Sari Alam Sukabumi dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompleks serta meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan secara berkelanjutan.

Kendala dalam Penerapan Akuntansi Keuangan

Beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan internship meliputi:

1. Keterlambatan pencatatan transaksi, akibat tingginya volume transaksi harian.
2. Risiko kesalahan input nominal, terutama karena faktor human error dalam proses manual.
3. Perbedaan data persediaan, sehingga memerlukan rekonsiliasi tambahan sebelum laporan digunakan manajemen.

Kesalahan pencatatan dapat memengaruhi keputusan manajerial karena laporan keuangan menjadi kurang andal sebagai dasar pengambilan kebijakan (Warren, Reeve, & Duchac, 2020).

Selain kendala tersebut, keterlambatan pencatatan transaksi juga dapat berdampak pada penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. Apabila transaksi tidak dicatat tepat waktu, maka informasi yang disajikan kepada manajemen menjadi kurang akurat dan tidak mencerminkan kondisi perusahaan secara aktual. Hal ini tentu menyulitkan manajemen dalam memantau arus kas serta mengontrol pengeluaran operasional perusahaan secara efektif. Dalam jangka panjang, keterlambatan pencatatan dapat menurunkan kualitas sistem akuntansi yang diterapkan.

Risiko kesalahan input nominal juga menjadi permasalahan yang cukup signifikan, terutama karena sebagian proses pencatatan masih dilakukan secara manual. Kesalahan dalam memasukkan angka transaksi, baik pada penerimaan maupun pengeluaran kas, dapat menyebabkan ketidaksesuaian saldo akhir serta memunculkan selisih dalam laporan keuangan. Kesalahan kecil dalam pencatatan dapat berkembang menjadi masalah besar apabila tidak segera terdeteksi, sehingga diperlukan proses pengecekan ulang yang memakan waktu dan tenaga tambahan.

Selain itu, perbedaan data persediaan merupakan kendala yang sering muncul dalam pengelolaan barang perusahaan. Selisih antara catatan persediaan dengan kondisi fisik di gudang dapat terjadi akibat keterlambatan pembaruan data atau kurangnya koordinasi antar bagian. Persediaan yang tidak tercatat dengan tepat dapat berdampak pada perencanaan produksi dan pengadaan bahan baku, karena manajemen tidak memperoleh informasi stok yang valid sebagai dasar keputusan. Oleh karena itu, rekonsiliasi persediaan menjadi proses penting sebelum laporan digunakan lebih lanjut.

Kendala lain yang juga ditemukan adalah keterbatasan sistem pencatatan yang belum sepenuhnya terintegrasi. Beberapa data transaksi masih dicatat secara terpisah sehingga membutuhkan penggabungan manual sebelum disusun menjadi laporan keuangan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan inkonsistensi data serta memperlambat penyediaan informasi bagi manajemen. Padahal, perusahaan membutuhkan laporan yang cepat dan tepat untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Dalam konteks pengambilan keputusan manajerial, informasi keuangan yang kurang akurat dapat menimbulkan kesalahan dalam menentukan kebijakan perusahaan. Misalnya, manajemen dapat mengalami kesulitan dalam mengendalikan biaya produksi, mengevaluasi efisiensi operasional, maupun menentukan strategi pengembangan usaha. Informasi akuntansi yang seharusnya menjadi dasar keputusan justru dapat menyesatkan apabila tidak disusun dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pencatatan transaksi sangat berpengaruh terhadap efektivitas keputusan yang diambil perusahaan.

Selain itu, kendala dalam sistem akuntansi juga dapat memengaruhi pengendalian internal perusahaan. Sistem pencatatan yang belum optimal dapat membuka peluang terjadinya kesalahan prosedur maupun penyimpangan transaksi. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi tercatat secara benar, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, penguatan sistem akuntansi keuangan menjadi kebutuhan penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik.

Berdasarkan temuan tersebut, PT Sari Alam Sukabumi perlu mempertimbangkan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih modern dan terintegrasi. Digitalisasi pencatatan transaksi serta penggunaan sistem yang terhubung antara divisi keuangan dan persediaan akan membantu meminimalkan kesalahan input, mempercepat penyajian laporan, serta meningkatkan akurasi informasi keuangan. Dengan demikian, manajemen dapat mengambil keputusan secara lebih tepat dan perusahaan mampu meningkatkan efisiensi serta daya saing dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Implikasi terhadap Keputusan Manajerial

Informasi keuangan yang tidak tepat waktu dan kurang akurat dapat menyebabkan manajemen mengambil keputusan yang kurang sesuai, misalnya dalam pengendalian biaya produksi, perencanaan pembelian bahan baku, serta evaluasi kondisi keuangan perusahaan.
Dengan demikian, penerapan sistem akuntansi keuangan yang lebih modern dan terintegrasi sangat diperlukan agar proses pengambilan keputusan manajerial menjadi lebih efektif.

Pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih modern juga mendukung peningkatan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan laporan yang lebih akurat dan tepat waktu, perusahaan dapat menyusun strategi bisnis yang lebih terarah, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan daya saing dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pembaruan sistem akuntansi menjadi langkah penting bagi PT Sari Alam Sukabumi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan informasi keuangan yang cepat dan tepat semakin meningkat. Perusahaan yang mampu menyediakan laporan keuangan secara real-time akan lebih siap dalam menghadapi perubahan kondisi pasar, fluktuasi biaya produksi, maupun dinamika permintaan konsumen. Hal ini menjadikan sistem akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam keberlangsungan bisnis.

Sistem akuntansi yang modern juga memungkinkan integrasi antar bagian dalam perusahaan, seperti divisi keuangan, gudang, serta produksi. Integrasi ini membantu perusahaan dalam menyelaraskan data transaksi dengan data persediaan dan aktivitas operasional lainnya. Dengan demikian, manajemen dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dalam menentukan kebijakan strategis.

Selain meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, penerapan sistem akuntansi berbasis digital juga dapat mendukung efisiensi kerja karyawan. Proses pencatatan yang

sebelumnya membutuhkan waktu lama dapat disederhanakan melalui sistem otomatisasi, sehingga tenaga kerja dapat lebih fokus pada kegiatan analisis dan pengawasan dibandingkan pekerjaan administratif yang berulang.

Pembaruan sistem akuntansi juga berperan dalam memperkuat pengendalian internal perusahaan. Dengan adanya sistem yang terdokumentasi dengan baik, setiap transaksi dapat dilacak secara jelas sehingga meminimalkan risiko penyimpangan atau kesalahan pencatatan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pihak internal maupun eksternal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, PT Sari Alam Sukabumi perlu mempertimbangkan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan dukungan sistem yang modern, perusahaan dapat mencapai efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta memastikan pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan internship dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial di PT Sari Alam Sukabumi. Informasi keuangan yang dihasilkan dari proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan transaksi menjadi dasar bagi manajemen dalam melakukan perencanaan, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja perusahaan. Selama kegiatan internship, penulis memperoleh pemahaman bahwa penerapan akuntansi keuangan di PT Sari Alam Sukabumi telah berjalan dengan cukup baik, namun masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterlambatan pencatatan transaksi, penggunaan sistem yang belum sepenuhnya terintegrasi, serta risiko kesalahan pencatatan akibat proses manual. Kendala tersebut berpotensi memengaruhi ketepatan waktu dan keakuratan informasi keaungan yang digunakan oleh manajemen. Melalui pengalaman langsung di divisi keuangan, penulis dapat mengaitkan teori akuntansi keuangan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik nyata di perusahaan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis di bidang akuntansi, tetapi juga mengembangkan sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan analisis dalam menghadapi permasalahan keuangan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan internship ini memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa, perusahaan, maupun institusi pendidikan. Bagi perusahaan, hasil internship diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas sistem akuntansi keuangan agar keputusan manajerial yang diambil semakin tepat dan akurat. Sementara bagi mahasiswa, pengalaman ini menjadi bekal penting dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja di bidang akuntansi dan keungan.

DAFTAR PUSTAKA

PT Sari Alam Sukabumi. (2023). *Produk dan Profil Perusahaan*.

Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2020). *Financial accounting* (15th ed.). Cengage Learning.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.

Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (13th ed.). Pearson Education.

Sawyer, L. B., Moeller, R. R., & Levine, J. A. (2020). *Sawyer's guide for internal auditors* (7th ed.). Wiley.

Bowersox, D. J., Closs, D. J., & Cooper, M. B. (2020). *Supply chain logistics management* (5th ed.). McGraw-Hill Education.